

Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Non-Kuangan yang Terdaftar di BEI

Hafizafahri Ranggala dan Universitas Trisakti

(hafizafahri@gmail.com)

Tiur Octora dan Universitas Trisakti

(octora.tr@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, *income tax*, *leverage*, profitabilitas, kualitas audit dan independensi auditor terhadap manajemen laba pada perusahaan non-keuangan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun yaitu dari 2016 sampai 2018. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang menetapkan lima kriteria sampel, diperoleh 165 perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi berganda dalam analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *income tax*, *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan variabel lainnya yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, kualitas audit dan independensi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba di suatu perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, *Income tax*, *Leverage*, Profitabilitas, Independensi Auditor.

Abstract

The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the effects of managerial ownership, institutional ownership, board size, income tax, leverage, profitability, audit quality and auditor independence on earnings management in non-financial companies in Indonesia. This study uses non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for three years, from 2016 to 2018. Using a purposive sampling method that sets five sample criteria, obtained 165 companies. This study uses multiple regression in data analysis. The results showed that the income tax, leverage and profitability variables had an influence on earnings management, while other variables namely managerial ownership, institutional ownership, board size, audit quality and auditor independence had no influence on earnings management practices in a company.

Keywords: *Earnings Management, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board of Commissioners Size, Income Tax, Leverage, Profitability, Audit Quality, Auditor Independence.*

Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman yang semakin canggih dan perusahaan yang semakin banyak membuat persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Perkembangan teknologi, pengetahuan, dan perkembangan informasi harus dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Banyak perusahaan berlomba – lomba untuk meningkatkan laba mereka. Selain itu, banyak juga perusahaan yang mengurangi laba mereka karena dirasa sudah cukup untuk periode tertentu.

Manajemen laba adalah salah satu intervensi yang disengaja dalam proses pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan pribadi daripada memaksimalkan nilai pemegang saham (Schipper, 1989 dalam Saputri dan Ahmad, 2017). Manajemen laba dapat dianggap legal jika perusahaan menyesuaikan pendapatan yang diungkapkan dengan pedoman GAAP. Misalnya, mengubah pendekatan asset saat ini seperti penilaian inventaris dan penyusutan. Di sisi lain, manajemen laba berubah menjadi penipuan ketika tidak mematuhi standar GAAP seperti mempercepat pengakuan pendapatan dan menunda pengakuan biaya (Yang *et al*, 2009). Praktik manajemen laba yang dilakukan oleh para manajer tidak lepas dari kebebasan para manajer dalam melakukan teknik – teknik untuk menaikkan atau menurunkan laba.

Metode

Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif. Obyek dalam penelitian ini merupakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian purposive sampling. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel perusahaan adalah:

Tabel 1
Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Total Perusahaan	Total Data
1	Perusahaan non keuangan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018	418	1254
2	Perusahaan non keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dari tahun 2015 – 2018	(4)	(12)
3	Perusahaan non keuangan yang tidak	(95)	(285)

	menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah secara konsisten dari tahun 2015 – 2018		
4	Perusahaan non keuangan yang tidak konsisten menghasilkan laba dari tahun 2015 – 2018	(120)	(360)
5	Perusahaan non keuangan yang tidak konsisten memiliki pajak penghasilan (<i>income tax expense</i>) dari tahun 2016 – 2018	(34)	(102)
Jumlah sampel penelitian		165	495

Sumber: Kriteria Sample Peneliti

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data tersebut berbentuk laporan keuangan yang didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data penelitian yang dianalisis pada dasarnya adalah sampel dari variabel yang telah ditetapkan secara operasional. Data yang diperoleh diproses dengan menggunakan program SPSS (Solusi Produk dan Layanan Statistik) versi 25. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi berganda karena penelitian ini membahas tentang pengujian mengenai pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis data dilakukan melalui tahap uji statistika deskriptif, penentuan model estimasi, serta uji hipotesis.

2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.1. Manajemen Laba

Pihak manajemen melakukan manajemen laba karena yang menjadi tolak ukur penilaian kinerja perusahaan adalah laba perusahaan (Saputri dan Achmad, 2017). Manajer melakukan hal tersebut untuk memenuhi kepentingan pribadinya, bukan untuk kepentingan pemegang saham (Watts & Zimmerman, 1986, dikutip dalam Saputri dan Achmad, 2017). Dalam penelitian ini manajemen laba diukur dengan menggunakan pendekatan discretionary accruals dan juga menerapkan model modified Jones (Aygün et al., 2014) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DACCit} = \text{TACCit} / \text{Ait-1} - [\beta_1(1 / \text{Ait-1})] + \beta_2 [\Delta \text{REVit} - \Delta \text{RECit}] / \text{Ait-1} + \beta_3 [\text{PPEit} / \text{Ait-1}]$$

2.2. Kepemilikan Manajerial

Dalam hipotesis agensi, pemisahan antara manajemen dan pemilik dalam memimpin perusahaan mengarahkan kepada masalah keagenan dan mengurangi nilai perusahaan karena adanya konflik agensi (Jensen & Meckling, 1976). Pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun (Aygün et al., 2014). Dengan rumus menurut Aygün et al. (2014):

$$\text{KM} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.3. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga lain (Dewi, 2008). Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi konflik keagenan yang terjadi antara manajemen dan *stakeholder*. Pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki perusahaan dengan rumus (Aygün *et al.*, (2014) :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.4. Ukuran Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat dipandang sebagai salah satu mekanisme penting dalam memantau internal perusahaan yang berdampak pada manajemen laba perusahaan (Aygün *et al.*, 2014). Pengukurannya dilihat dari banyaknya anggota dalam dewan dengan rumus (Aygün *et al.*, 2014) :

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \text{Jumlah Anggota dalam Dewan Komisaris}$$

2.5. Income Tax

Undang - undang tentang pajak penghasilan mengklasifikasikan berbagai jenis penghasilan sebagai objek pajak, walaupun penghasilan yang diklasifikasikan sebagai objek pajak tidak spesifik mengatur saat pengakuan pendapatan dan biaya perusahaan. Pengukuran pajak penghasilan dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Dewi dan Ulupui, 2014):

$$\text{Income Tax} = \text{Log (pajak kini + pajak tangguhan)}$$

2.6. Leverage

Leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang (Agustia dan Suryani 2018). Sesuai dengan penelitian Jatiningrum *et al.* (2016) *leverage* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2.7. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *return on assets* (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dilihat berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan (Alexander dan Hengky, 2017). Rasio profitabilitas menggunakan *return on asset* (ROA) (Alexander dan Hengky, 2017) dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Aygün *et al.*, 2014):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

2.8. Kualitas Audit

Audit adalah proses yang terdiri dari pengumpulan data dan bukti atas informasi yang nantinya akan digunakan untuk menentukan serta melaporkan sejauh mana kesamaan antara informasi yang dibuat dengan kriteria yang sudah ada sebelumnya. Audit juga digunakan untuk mengurangi kesenjangan informasi antara pemilik dan manajer (Alexander dan Hengky, 2017). Variabel ini merupakan variabel dummy. Kualitas audit diukur dengan apabila perusahaan diaudit oleh satu diantara KAP Big four maka nilainya 1 (satu). Namun, bila perusahaan diaudit oleh KAP selain Big four maka nilainya 0 (nol).

2.9. Independensi Auditor

Independensi auditor dalam standar auditor (SA 220) mengharuskan agar menjadi pihak yang independen, yang artinya tidak mudah terpengaruh, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan publik. Independensi auditor sangatlah penting karena mereka memiliki kewajiban untuk melaporkan hasil pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan yang dapat dipercaya oleh publik (Alexander dan Hengky, 2017). Variabel ini merupakan variabel dummy. Independensi auditor diukur dengan apabila perusahaan diaudit oleh auditor yang berbeda dalam periode 3 tahun berturut - turut maka nilainya 1 (satu). Namun, bila perusahaan diaudit oleh auditor yang sama dengan periode 3 tahun berturut - turut maka nilainya 0 (nol).

Temuan dan Analisis

Berikut ini adalah hasil dari deskriptif statistik dan juga pengujian hipotesis yang disajikan pada tabel 2 dan 3 dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
EM	495	-,246420	1,170960	-0,00000024	0,099620874
KM	495	0,000000	0,846872	0,04151440	0,107795515
KI	495	0,000000	0,994297	0,64996283	0,199555740
BOARD	495	2	12	4,400	1,7866
IT	495	7,255273	12,998172	10,62371303	0,943688233
LEV	495	0,009063	0,840339	0,42700049	0,185247174
ROA	495	0,000282	0,920997	0,07358029	0,080800513
KA	495	0	1	0,41	0,493
IA	495	0	1	0,82	0,388

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Tabel 3
Hasil Uji t

Variabel	B	Sig	Kesimpulan
(Constant)	0,226	0,000	-
KM	-0,042	0,363	Ha ₁ tidak diterima
KI	-0,006	0,813	Ha ₂ tidak diterima
BOARD	-0,002	0,504	Ha ₃ tidak diterima
IT	-0,027	0,000	Ha ₄ diterima
LEV	0,062	0,009	Ha ₅ diterima
ROA	0,492	0,000	Ha ₆ diterima
KA	-0,003	0,741	Ha ₇ tidak diterima
IA	0,013	0,241	Ha ₈ tidak diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, variable dependen DAC

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Arifin dan Destriana (2016); Pradipta (2011); Agustia (2013); serta Guna dan Herawaty (2010).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Wimelda dan Chandra (2018); Guna dan Herawaty (2010); serta Agustia (2013).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Andrianto dan Anis (2014); Agustia (2013); serta Hidayanti dan Paramita (2014).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, menunjukkan bahwa variabel income tax berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Ulupui (2014) yang menyatakan bahwa income tax berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti dan Sudana (2018); Agustia dan Suryani (2018); serta Wimelda dan Chandra (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Amertha (2013); Guna dan Herawaty (2010); serta Evadewi dan Meiranto (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, menunjukkan bahwa variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Alexander dan Hengky (2017); Arifin dan Destriana (2016); serta Christiani dan Nugrahanti (2014).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3, menunjukkan bahwa variabel independensi auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini

konsisten dengan penelitian yang dilakukan Alexander dan Hengky (2017); serta Guna dan Herawaty (2010).

Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *income tax*, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, kualitas audit dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu hanya ada delapan variabel saja sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat berpengaruh, tidak berdistribusi normal, penelitian hanya 3 tahun periode, dan ada masalah heteroskedastisitas. Beberapa rekomendasi yang dapat disarankan bagi peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel independen lain yang mungkin bisa mempengaruhi manajemen laba, menambah jumlah data dengan memperpanjang periode penelitian, dan melakukan transformasi data pada data yang mengalami heteroskedastisitas.

Daftar Pustaka

- Abbadi *et al.* 2016. Corporate Governance Quality and Earnings Management: Evidence From Jordan. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, Vol. 10, No. 2, 54-75.
- Agustia, Dian. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 15, No. 1: 27 – 42.
- Agustia, Yofi Prima dan Elly Suryani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Vol. 10, No. 1, 63-74.
- Alexander, Nico dan Hengky. 2017. Factors Affecting Earnings Management in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Finance, Business and Bank Review* 2, No. 2, 8-14.
- Almalita, Yuliani. 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 2, Desember 2017, Hlm. 183-194.
- Amertha, Indra Satya Prasavita. 2013. Pengaruh Return on Asset pada Praktik Manajemen Laba dengan Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, No. 2: 373 – 387.
- Anderson, David R., Dennis J. Sweeney, Thomas A. William, Jeffrey D. Camm, dan James J. Cochran. 2014. *Statistic for Business and Economics 12e Revised*. USA: Cengage Learning.
- Andrianto, Rei, & Idrianita Anis. 2014. Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Kotrak Hutang Terhadap Praktik Manajemen Laba Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Trisakti Journal of Accounting*. Vol. 1, No. 2.
- Anggana, Gea Rafdan dan Andri Prastiwi. 2013. Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 3: 1 – 12.
- Annisa, Arla Aulia dan Dody Hapsoro. 2017. Pengaruh Kualitas Audit, Leverage dan Growth Terhadap Praktek Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, Vol. 5, No. 2.
- Arifin, Lavenia dan Destriana. 2016. Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 2, Desember 2017, Hlm. 183-194.
- Aryanti, Inne, Farida Titik Kristanti, & Hendratno. 2017. Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*. Vol. 9, No. 2.
- Asitalia, Fioren dan Trisnawati. 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 1a, November 2017, Issue 2, Hlm. 109-119.
- Astari, Anak Agung Mas Ratih dan I Ketut Suryanawa. 2017. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 20, No. 1, 290-319.
- Aygun *et. al.*. 2014. The Effect of Corporate Ownership Structure and Board Size on Earnings Management: Evidence from Turkey. *International Journal of Business and Management*, Vol. 9, No. 12, 123-132.
- Bhayangkari *et. al.*. 2019. Peran Corporate Governance dan Karakteristik Manajer Dalam Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 21, No. 1, Juni 2019, Hlm. 103-112.
- Chandra, Stefani Magdalena dan Djahsan. 2018. Pengaruh Leverage dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 20, No. 1, Juni 2018, Hlm. 13-20.
- Christiani, Ingrid dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 16, No. 1: 52 – 62.
- Dewi, Lindira Sukma dan I Gusti Ketut Agung Ulupui. 2014. Pengaruh Pajak Penghasilan Dan Asset Perusahaan Pada Earnings Management. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 8, No. 1: 250 – 259.
- Dewi, Rina Puspita, Maswar Patuh Priyadi. 2016. Pengaruh Free Cash Flow, Kinerja Keuangan Terhadap Earnings Management dimoderasi Corporate Governance. *Jurnal Riset dan Ilmu Akuntansi*. Vol. 5, No. 2.
- Dewi, Sofia Prima dan Chandra. 2016. Pengaruh Pengungkapan Sukarela, Asimetri Informasi, dan Manajemen Laba Terhadap Cost of Equity Capital

- Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 18, No. 1, Juni 2016, Hlm. 25-32.
- Firnanti, Friska. 2017. Pengaruh Corporate Governance, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 1, Juni 2017, Hlm. 66-80.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi IX. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey et. al.. 2010. *Accounting Theory 7th Edition*. New York, USA: John Wiley and Sons Australia, Ltd.
- Guna, Welvin I dan Herawaty. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 1, April 2010, Hlm. 53 – 68.
- Gunawan, I Ketut, Nyoman Ari Surya Darmawan, & I Gusti Ayu Purnamawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ganesha Jurnal of Accounting*. Vol. 3, No. 1.
- Hayes et. al.. 2014. *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. Harlow: Pearson Education.
- Hidayanti, Ery dan Ratna Widjayanti Dahniar Paramita. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Praktik Manajemen Laba Riil pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal WIGA*. Vol. 4, No. 2: 1 – 16.
- Jao, Robert, & Gagaring Pagalung. 2011. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol. 8, No. 1.
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, No. 4: 305 – 360.
- Kusumawardani, Novia F.dan R. Rosiana Dewi. 2016. Motivasi Bonus, Pajak, dan Utang dalam Tindakan Manajemen Laba (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 16, No. 1: 79 – 90.
- Kieso, Donald, DC Kimmel, & JJ Weygandt. 2016. *Financial Accounting 3e IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Mahariana, I Dewa Gede Pingga dan I Wayan Ramantha. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 7, No. 2: 519 – 528.
- Naftalia, Veliandina Chivan, & Marsono. 2013. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponogoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3.

- Napitupulu, Rintar H.E.. 2012. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 14, No. 2a, Is. 6, November 2012, Hlm. 61-78.
- Nurdiniah, Dade dan Linda Herlina. 2015. Analysis of Factors Affecting the Motivation of Earnings Management in Manufacturing Listed in Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.6, No.3, 100-108.
- Pradipta, Arya. 2011. Analisis Pengaruh Dari Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No. 2: 93 – 106.
- Prastiti, Anindyah dan Wahyu Meiranto. 2013. Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 4, 1-12.
- Saputri, Gita Oktaviany Wanda, & Tarmizi Achmad. 2017. Pengaruh Faktor Financial dan Non Financial Terhadap Manajemen Laba. *Diponogoro Journal of Accounting*. Vol. 6, No. 3.
- Sari, A. A. Intan Puspita dan I G. A. M. Asri Dwija Putri. 2014. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 8, No. 1: 94 – 104.
- Savitri, Enni. 2014. Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 72 – 89.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory, 7th Edition*. Canada: Pearson Canada, Inc.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods For Business 7th Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Sosiawan, Santhi Yuliana. 2012. Pengaruh Kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earnings Power, Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*. Vol. 2, No. 1: 79 – 90.
- Suliyanto, Dr.. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Susanto, Yulius Kurnia. 2013. The Effect of Corporate Governance Mechanism on Earnings Management Practice (Case Study on Indonesia Manufacturing Industry). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 2. 157-167.
- Susanto, Yulius Kurnia, Arya Pradipta dan Indra Arifin Djashan. 2017. Free Cash Flow and Earnings Management: Board of Commissioner, Board Independence and Audit Quality. *Corpotate Ownership & Control*, 14 (1), 284-288.

- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: Badan Penerbit Rajawali Pers.
- Turnip, Artamita Caroline, Dudi Pratomo, & Siska Priyandani Yudowati. 2016. Pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *E-Proceeding of Management*. Vol. 3, No. 3: 31 – 76.
- Undang-Undang Nomor Pasal 1 Undang - Undang Pajak Penghasilan (UU No. 10 Tahun 1994) tentang Pajak Penghasilan.
- Widianingrum, Reina dan Sunarto. 2018. Deteksi Manajemen Laba: Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Prosiding SENDI_U*, 663-669.
- Wijaya, Veronika Abdi dan Yulius Jogi Christiawan. 2014. Pengaruh Kompensasi Bonus, Leverage, dan Pajak Terhadap Earning Management pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013. *Tax and Accounting Review* 3, No. 4.
- Wimelda, Linda dan Agustina Chandra. 2018. Opportunistic Behavior, External Monitoring Mechanisms, Corporate Governance, and Earnings Management. *Accounting and Finance Review* 3, No. 1: 44-52.
- Wiyadi *et. al.*. 2015. The Effect of Information Asymmetry, Firm Size, Leverage, Profitability and Employee Stock Ownership on Earnings Management With Accrual Model. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 8, Issue 2, 21-30.
- Yang, Wong Shi, Loo Sin Chun, & Shamsheer Mohamad Ramadili. 2009. The Effect of Board Structure and Institutional Ownership Structure on Earnings Management. *International Journal of Economics and Management*, Vol. 3, No. 2: 332 – 353.
- Yasser, Sarah dan Mohamed Soliman. 2018. The Effect of Audit Quality on Earnings Management in Developing Countries: The Case of Egypt. *International Research Journal of Applied Finance*, Vol. IX Issue – 4, 216-231.
- Yogi, Luh Made Dwi Parama dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. Pengaruh Arus Kas Bebas, Capital Adequacy Ratio dan Good Corporate Governance pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15, No. 2, 1056-1085.
- Yuliana, Agustin, dan Ita Trisnawati. 2015. Pengaruh Auditor Dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 17, No. 1: 33 – 45.
- Yunietha dan Agustin Palupi. 2017. Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1A, Issue 4, Hlm. 292-303.